

Tari Sanghyang Dedari di Gianyar, Bali Selatan, 1930-1973

Niluh Herawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156800&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Seni tari Bali merupakan bagian penting dari kehidupan masyarakat yang sudah diwarisi sejak dahulu. Salah satu seni tari yang sangat tua umurnya adalah tari Sanghyang Dedari. Tari Sanghyang Dedari merupakan tari tradisional yang berasal pada masa pra-Hindu dan masih hidup sampai sekarang. Tari Sanghyang Dedari sebagai tari yang dianggap sakral sudah cukup dikenal sejak dahulu dan menjadi daya tarik bagi wisatawan. Tari ini mulai beradaptasi dengan perkembangan-perkembangan sehingga mengalami perubahan-perubahan didalamnya.

Daerah Gianyar adalah salah satu daerah yang cukup banyak mendapat perhatian serta kunjungan wisatawan. Gianyar merupakan daerah seni yang kaya akan tari-tarian dan didukung oleh masyarakat setempat. Sehingga seni tari memiliki kaitan erat dalam kehidupan masyarakat yang telah diikat oleh nilai-nilai sosial dan kepercayaan yang telah ada.

Dalam perkembangannya tari Sanghyang Dedari mengalami perubahan-perubahan dalam fungsi, busana, rias muka, dan iringan hingga munculnya seka sebagai organisasi tari Sanghyang Dedari. Semula tari Sanghyang Dedari berfungsi sebagai pelaksana upacara (tari wali) untuk mengusir wabah penyakit yang melanda desa. Sejak meningkatnya wisatawan yang datang, fungsi tari tidak hanya sebagai tari upacara tetapi telah bergeser menjadi tari untuk hiburan wisatawan (tari balih-balihan). Perubahan juga diikuti dalam busana, tata rias, dan iringan tari yang disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Perkembangan tari Sanghyang Dedari sebagai penunjang pariwisata telah membawa dampak terhadap kehidupan masyarakat. Peningkatan pertunjukan tari Sanghyang Dedari untuk wisatawan akan menambah pendapatan ekonomi bagi seniman dan daerah. Tari Sanghyang Dedari sebagai bagian dari kebudayaan Bali yang bersifat dinamis tidak terlepas dalam kehidupan sosial masyarakat. Sebagai tari upacara tari Sanghyang Dedari mempunyai kaitan dalam upacara-upacara keagamaan seperti, upacara Dewa Yadya dan Bhuta Yadya. Tari Sanghyang Dedari merupakan seni tari tradisional yang memiliki nilai-nilai luhur yang tinggi, sehingga seni tari ini menjadi salah satu potensi budaya dalam mengembangkan dan meningkatkan kepariwisataan di Gianyar pada khususnya dan Bali umumnya.